

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan PP Nomor 37 Tahun 2017. Pasal 1 Ayat (2) Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang selanjutnya disingkat KLLA"l adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.

Keselamatan jalan raya merupakan factor kecelakaan seperti manusia, prasarana, sarana, dan rambu dengan tujuan sebagai upaya mengurangi kecelakaan. Keselamatan jalan raya bukan termasuk sebagai transportasi ang aman, cepat, tentram dan nyaman yang dapat diakses semua kalangan. (Soejschmoen, 2004). Peningkatan keselamatan jalan raya sangat bergantung kepada ketersediaan fasilitas jalan. Jalan raya yang baik adalah jalan raya yang terencana dan dapat memberikan tingkat keselamatan lalu lintas yang lebih baik, keselamatanpada suatu saat atau tidak terjadi kesalahan persepsi di jalan dan dengan demikian terjadinya kecelakaan dapat dihindari dengan menyediakan lebh banyak ruang dan waktu perancangan (Patti, 2017). Jalan yang berkeselamatan adalah jalan yang didesain khusus dengan tujuan memberikan informasi, peringatan yang mempunyai bagian yang tidak umum. Ada empat aspek dalam mewujudkan ruas jalan yang dapat dipenuhi ruas jalan tersebut yaitu self regulating road, self explaining, self enforcement dan forgiving road. (Djoko Murjanto, 2012).

Ruas jalan R.A Basuni menjadi salah satu lokasi daerah rawan kecelakaan yang ada di Kabupaten Mojokerto. Jalan R.A Basuni merupakan salah satu ruas jalan yang statusnya jalannya provinsi. Jalan R.A Basuni merupakan jalan sepanjang 3,9 KM dengan tipe 4/2 T dan perkerasan aspal. Pada tahun 2019-2023 di jalan R.A Basuni menjadi lokasi yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas dengan jumlah Tahun kejadian tertinggi terjadi pada tahun 2019.

Jalan R.A. Basuni merupakan salah satu jalur utama di kota yang dilalui banyak kendaraan pribadi dan angkutan umum. Namun, data kecelakaan lalu lintas dan pengamatan terhadap perilaku pengendara mengungkapkan beberapa permasalahan yang harus ditangani untuk meningkatkan keselamatan berlalu lintas.

Pertama, banyak pengendara melanggar rambu-rambu lalu lintas, seperti melebihi batas kecepatan, tidak mematuhi lampu lalu lintas, dan tidak menggunakan jalur yang seharusnya, yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan dan membahayakan pengguna jalan lainnya.

Kedua, beberapa titik rawan kecelakaan di sepanjang jalan R.A. Basuni belum dilengkapi dengan fasilitas perlindungan yang memadai, seperti pagar pengaman, marka jalan, atau rambu peringatan.

Ketiga, perilaku berisiko pengendara, seperti menggunakan ponsel saat mengemudi, mengantuk, atau mengonsumsi alkohol, dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Keempat, masih kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keselamatan lalu lintas, sehingga diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan fasilitas keselamatan di jalan R.A. Basuni dengan mempertimbangkan perilaku pengendara dan kebutuhan untuk menciptakan lingkungan lalu lintas yang aman dan nyaman bagi semua pengguna jalan, yang mencakup perbaikan infrastruktur, penegakan hukum yang lebih ketat, serta edukasi dan kampanye keselamatan lalu lintas yang efektif.

Ruas Jalan R.A Basuni menjadi lokasi potensi kecelakaan dilihat dari lebar jalan, kelengkapan fasilitas jalan, geometri jalan, serta jumlah kecelakaan. Ruas jalan R.A Basuni mengupayakan peningkatan keselamatan dengan memastikan kondisi ruas jalan dalam keadaan yang baik dan layak, untuk mewujudkan jalan yang berkeselamatan. Kertas Kerja Wajib dengan judul "PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN R.A BASUNI KABUPATEN MOJOKERTO" ini disusun untuk mengkaji terkait masalah

kecelakaan dan kemudian dilakukan upaya peningkatan keselamatan pada ruas jalan R.A Basuni.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan R.A Basuni antara lain :

1. Tingginya angka kecelakaan pada Ruas Jalan R.A Basuni berdasarkan data dari Kepolisian Kabupaten Mojokerto 5 tahun terakhir (2019-2023) Tercatat 95 kejadian, dan 14 korban jiwa. Rendahnya tingkat kesadaran pengguna jalan untuk disiplin dalam berkendara, seperti tidak membatasi kecepatan dalam berkendara pada ruas jalan R.A Basuni
2. Kurang memadainya fasilitas keselamatan jalan di ruas jalan R.A Basuni
3. Banyaknya kecelakaan yang diakibatkan oleh prasarana dan perilaku pengendara itu sendiri
4. Permukaan jalan yang tidak rata dan tidak adanya beberapa fasilitas keselamatan jalan yang berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas diantaranya sebagai berikut :

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan R.A Basuni?
2. Bagaimana potensi bahaya risiko kecelakaan di ruas jalan R.A Basuni Kabupaten Mojokerto menggunakan metode HIRA-RC?
3. Apa saja rekomendasi atau usulan untuk perencanaan fasilitas keselamatan pada ruas jalan R.A Basuni Kabupaten Mojokerto?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan R.A Basuni, menciptakan ruas jalan yang berkeselamatan, serta menurunkan fatalitas kecelakaan, kemudian memberikan masukan kepada pihak terkait yakni Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Mojokerto.

Adapun tujuan dari analisis keselamatan pada Ruas Jalan R.A Basuni adalah :

1. Menganalisis berbagai faktor penyebab terjadinya kecelakaan
2. Menganalisis potensi bahaya dan risiko pada lokasi kecelakaan menggunakan metode HIRARC
3. Membuat upaya penanganan dan rekomendasi pemecahan masalah

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar lebih focus pada judul yang dikaji dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini, sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini terdapat di ruas jalan R.A Basuni di Kabupaten Mojokerto yang menjadi lokasi rawan kecelakaan
2. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan yang menjadi lokasi rawan kecelakaan. Penelitian ini tidak menganalisa mengenai kinerja ruas jalan
3. Penelitian ini tidak membahas alinyemen vertikal dan horizontal disebabkan geometrik jalan yang lurus
4. Penelitian ini tidak menganalisa biaya kecelakaan yang terjadi di wilayah Kabupaten Mojokerto.